



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN ANGGOTA POLRI TERHADAP PENYELESAIAN KONFLIK
ANTAR ORMAS DI KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :
RIVKY SATRIA PRATAMA
NPM. 221003742019399

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN ANGGOTA POLRI TERHADAP PENYELESAIAN KONFLIK ANTAR ORMAS
DI KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
RIVKY SATRIA PRATAMA
NPM : 221003742019399

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

PROF. DR. ANGGRAENI ENDAH K, SH.MHU
NUPTK : 8337741642230113

Anggota,

KUSWARINI, SH.MH
NUPTK : 8545740641230063

Anggota,

DR. SUROTO, S.H., M.HUM
NUPTK : 4735737638130092



Mengetahui
Dekan,

PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Pengertian Peran	12
B. Polri atau Polisi	15
C. Pengertian Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)	21
D. Pengertian Konflik	25
E. Pengertian Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan KUHP Baru dalam Penyelesaian Konflik Sosial	28
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian	32
B. Spesifikasi Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Analisis Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Peran Anggota Polri Terhadap Penyelesaian Konflik Antar Ormas Di Kabupaten Kebumen	38

B. Hambatan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan oleh anggota Polri dalam penyelesaian konflik antar ormas di Kabupaten Kebumen	50
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

ABSTRAK

Keberagaman organisasi kemasyarakatan (ormas) sebagai wujud kebebasan berserikat dalam kehidupan demokratis berpotensi menimbulkan konflik sosial apabila tidak dikelola secara baik. Perbedaan kepentingan, aktivitas, dan pengaruh antar ormas dapat memicu gesekan yang berdampak pada terganggunya keamanan dan ketertiban masyarakat. Kondisi tersebut menuntut peran aktif Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam menjaga stabilitas sosial serta menyelesaikan konflik antar ormas secara profesional dan berkeadilan. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan mengenai bagaimana peran anggota Polri dalam penyelesaian konflik antar organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Kebumen serta hambatan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan dalam praktik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif yang didukung data empiris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, studi pustaka, analisis kasus, dan wawancara terstruktur dengan anggota Polri yang terlibat dalam penanganan konflik antar ormas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan norma hukum dalam praktik penyelesaian konflik sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota Polri menjalankan peran strategis melalui empat aspek utama, yaitu mediasi dan fasilitasi dialog, penegakan hukum dan upaya pencegahan, penyuluhan serta edukasi hukum kepada ormas, dan koordinasi lintas sektoral dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta lembaga kemasyarakatan. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan informasi awal konflik, ego organisasi dan rendahnya kesadaran hukum anggota ormas, tumpang tindih kegiatan, keterbatasan personel, serta intervensi pihak tertentu. Solusi yang diterapkan meliputi penguatan deteksi dini, peningkatan penyuluhan hukum, penertiban kegiatan ormas, optimalisasi patroli, serta penerapan prinsip netralitas dan transparansi. Penelitian ini menegaskan bahwa peran Polri sangat penting dalam mencegah eskalasi konflik antar ormas melalui pendekatan preventif dan kolaboratif.

Kata Kunci: Peran Polri, Anggota Polri, Penyelesaian Konflik, Ormas.